

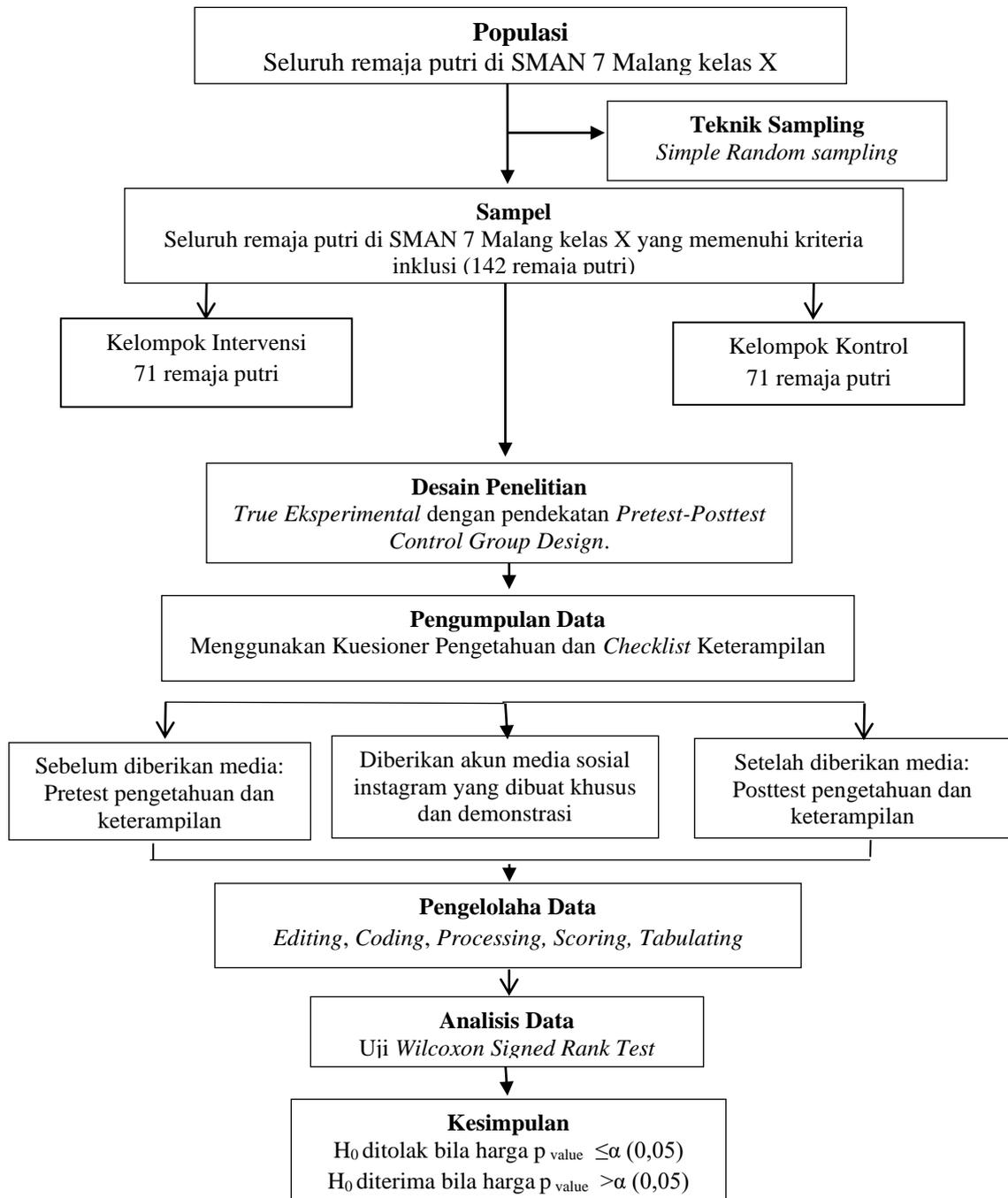
BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *True Experimental* dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. *Pretest-Posttest Control Group Design* merupakan rancangan yang membandingkan kelompok eksperimen yang diberi treatment dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi treatment dan selanjutnya diberikan pra dan pasca uji.

1.2 Kerangka Operasional



Gambar 1.1 Kerangka Operasional

1.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

1.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh remaja putri yang berjumlah 219 siswi di SMAN 7 Malang kelas X.

1.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan sebagian remaja putri di SMAN 7 Malang kelas X. Berdasarkan Rumus Slovin besar sampel yang diperlukan adalah:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\&= \frac{219}{1 + 219(5\%)^2} \\&= \frac{219}{1,5475} \\&= 141,51 \\&= 142\end{aligned}$$

Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 142 siswi yang akan dijadikan responden.

Keterangan:

n : Ukuran sampel/ jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

1.3.3 Sampling

Penelitian ini memanfaatkan teknik *simple random sampling*, dimana sampel dipilih dari populasi secara acak, tanpa mempertimbangkan strata populasi.

1.4 Kriteria Sampel

1.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Remaja putri di SMAN 7 Malang kelas X
- b. Remaja putri yang tidak memiliki instagram tetapi bersedia mendownload instagram

1.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Remaja putri yang cacat fisik
- b. Remaja putri yang tidak bersedia menjadi responden

1.5 Variabel Penelitian

1.5.1 Variabel Independen

Pada penelitian ini variabel independennya Instagram sebagai Media Edukasi.

1.5.2 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan SADARI.

1.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Nominal
Independen					
1.	Instagram sebagai Media Edukasi	Media sosial instagram yang berisi edukasi tentang pengertian SADARI, manfaat SADARI, yang dapat melakukan SADARI, usia dan waktu yang tepat melakukan SADARI, dan langkah-langkah SADARI.	-	-	-
Dependen					
1.	Pengetahuan	Kemampuan remaja dalam menjawab pertanyaan tentang SADARI	Kuesioner	Ordinal	Baik : Jika nilainya 75-100 Cukup : Jika Nilainya 55-74 Kurang : Jika nilainya ≤ 54 skor : Benar : 1 Salah : 0
2.	Keterampilan	Kemampuan remaja secara mandiri dalam mempraktikkan SADARI	Observasi akan <i>checklist</i>	Ordinal	Baik jika nilainya 85-100 Cukup jika nilainya 70-84 Kurang jika nilainya ≤ 69

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMAN 7 Malang, Kota Malang.

1.7.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023- Juni 2024.

1.8 Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan kuesioner dan lembar observasi berupa *checklist* sebagai instrumen utama. Kuesioner ialah metode pengumpulan data dimana responden diberikan serangkaian pertanyaan tertulis untuk dijawab. Sedangkan lembar observasi ialah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan berbagai aspek yang diteliti, baik dalam keadaan nyata maupun buatan, secara sistematis, logis, obyektif, dan rasional, dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Kuesioner dalam penelitian ini merupakan kuesioner pengetahuan dan lembar observasi daftar tilik tingkat keterampilan SADARI yang dikembangkan oleh Wijayanti (2022), berjudul “Pengaruh Media Audio Visual “AYO SADARI” Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Remaja dalam Melakukan SADARI”. Kuesioner ini merupakan skala ukur yang berisi 20 pertanyaan mengenai pengetahuan SADARI dan 6 langkah-langkah keterampilan SADARI yang telah dilakukan uji validasi dan uji reliabilitas.

1.9 Metode Pengumpulan Data

1.9.1 Tahap Persiapan

- a) Peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan untuk diberikan kepada Dinas Pendidikan dan Kepala Sekolah SMAN 7 Malang.

- b) Peneliti menemui wakil kepala sekolah SMAN 7 Malang untuk memberikan surat studi pendahuluan dan melaksanakan studi pendahuluan untuk menentukan jumlah populasi dan sampel penelitian pada bulan November 2023.

1.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a) Melakukan identifikasi dan pendekatan penelitian pada remaja putri sesuai kriteria inklusi dengan lampiran permohonan ijin dan penjelasan sebelum persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian dan persetujuan responden.
- b) Peneliti melakukan pertemuan sebanyak 2 kali dengan datang ke sekolah pada waktu *pre test* dan *post test*.
- c) Pada hari pertama, memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan maksud penelitian. Setelah responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, mereka diberi kesempatan untuk mengisi informasi persetujuan dan membagikan kuesioner *pretest* serta penilaian keterampilan SADARI kepada siswa yang bersedia untuk berpartisipasi.
- d) Kemudian peneliti membuat group whatsapp dengan kelompok intervensi dan group whatsapp dengan kelompok kontrol, serta akan membagikan informasi pada group tersebut.
- e) Pada hari kedua hingga kelima, peneliti akan memberikan edukasi kesehatan tentang SADARI melalui akun Instagram yang dibuat khusus untuk penelitian ini kepada kelompok intervensi. Akun tersebut

berisi gambar dan video berisi materi seputar SADARI. Responden bisa mengakses akun tersebut secara bebas. Pada kelompok kontrol diberi kebebasan untuk mengakses informasi SADARI melalui media apapun kecuali instagram.

- f) Pada hari keenam, peneliti melakukan penilaian ulang dengan kuesioner dan checklist. Hasilnya akan disebut sebagai *posttest*, dan waktu pengerjaan soal adalah 15 menit.
- g) Peneliti melakukan penilaian pengetahuan menggunakan kuesioner yang sudah disiapkan.
- h) Peneliti melakukan penilaian keterampilan menggunakan lembar observasi *checklist* yang sudah disiapkan.
- i) Peneliti memberikan kesimpulan (*feedback*) dari kegiatan yang telah dilakukan.
- j) Data yang dikumpulkan peneliti akan dikumpulkan dan diperiksa untuk memastikan bahwa isi kuisisionernya lengkap.

3.9.3 Tenaga Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh 5 enumerator. Semua enumerator merupakan mahasiswi kebidanan yang bertugas untuk melakukan pengumpulan data. Sebelum penelitian dilakukan, seluruh enumerator sudah diberikan pelatihan untuk menyamakan persepsi antar peneliti dan enumerator, sehingga seluruh tahapan pengumpulan data dapat dilakukan sesuai dengan prosedur.

1.10 Metode Pengolahan Data

1.10.1 Editing

Pengeditan data ialah proses peninjauan kembali data yang diperoleh dari kuesioner untuk memastikan semua jawaban sudah lengkap dan akurat. Apabila pada tahap penyuntingan ditemukan adanya tanggapan yang hilang, maka proses pengumpulan data harus diulangi.

1.10.2 Coding

Adapun kode yang telah disediakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kode responden
 - a) Responden 1 : 1
 - b) Responden 2 : 2
 - c) Responden 3 : 3
 - d) Responden n : Rn
- 2) Kode Usia
 - a) 11-14 tahun : 1
 - b) 15-17 tahun : 2
 - c) 18-20 tahun : 3
- 3) Kode usia pertama kali menstruasi
 - a) ≤ 12 tahun : 1
 - b) 12 tahun : 2
 - c) ≥ 12 tahun : 3
- 4) Kode pernah mendapatkan edukasi SADARI
 - a) Pernah : 1

- b) Tidak pernah : 2
- 5) Kode penilaian pengetahuan
 - a) Benar : 1
 - b) Salah : 0
- 6) Kode predikat penilaian pengetahuan
 - a) Baik 75-100 : 1
 - b) Cukup 55-74 : 2
 - c) Kurang ≤ 54 : 3
- 7) Kode kategori penilaian keterampilan
 - a) Baik 85-100 : 1
 - b) Cukup 70-84 : 2
 - c) Kurang ≤ 69 : 3

1.10.3 Scoring

Penilaian melibatkan pemberian nilai numerik pada jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan. Dengan demikian setiap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner nantinya akan diberikan skor.

1.10.4 Transferring

Transferring ialah tindakan merelokasi data yang dikodekan ke dalam perangkat untuk pemrosesan data. Peneliti akan melakukan entry data pada *table mastersheet* yang telah dibuat sebelumnya.

1.10.5 Tabulating

Tabulasi data melibatkan pengorganisasian dan penyajian data dengan cara yang selaras dengan tujuan penelitian. Pengolahan data memanfaatkan perangkat

lunak pengolah data hampir mirip dengan pengolahan data manual, hanya saja program tersebut melakukan berbagai tahapan proses. Tabulasi dilakukan melalui aplikasi *Microsoft Excel* dengan mengelompokkan data sesuai dengan kategori untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data.

1.11 Analisa Data

1.11.1 Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan suatu cara menganalisis kualitas satu variabel pada suatu waktu. Analisa ini bertujuan untuk mengidentifikasi setiap variabel yang diteliti secara terpisah. Hasilnya ditampilkan sebagai tabel distribusi frekuensi. Analisa univariat menyajikan identifikasi data sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan tentang SADARI menggunakan media sosial instagram.

1.11.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat ialah metode yang dimanfaatkan untuk menguji karakteristik dua variabel yang berkaitan satu sama lain. Maka dari itu, kesimpulan dapat diambil dari analisis ini. Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu saat sebelum diberikan edukasi kesehatan mengenai SADARI (01) disebut *pretest* dan observasi sesudah diberikan edukasi mengenai SADARI (02) disebut *posttest*. Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan saat mencari pengaruh media sosial instagram terhadap pengetahuan dan keterampilan remaja putri dalam melakukan SADARI. Penelitian ini memanfaatkan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menganalisis data dan mencapai tujuan penelitian. Hipotesis diuji dengan memanfaatkan tingkat

kesalahan (α) sebesar 5% atau 0,05. Hipotesis penelitian menyatakan jika $p \leq \alpha = 0,05$ maka H1 (Hipotesis Penelitian) diterima, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

1.12 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini etika penelitian meliputi:

a) *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Informed consent ialah proses sukarela dimana partisipan menyatakan kesediaannya untuk mengambil bagian dalam penelitian setelah menerima informasi komprehensif tentang ruang lingkup, keuntungan, dan risiko dari penelitian. Responden mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai penelitian, mempunyai kemampuan memahami materi, mempunyai kebebasan dalam menentukan pilihannya, dan peneliti memberikan pilihan kepada responden untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian.

b) *Privacy* (Kerahasiaan)

Privacy adalah melindungi hak subjek penelitian karena data yang diberikan merupakan rahasia subjek. Setiap responden memiliki hak untuk tetap menjaga kerahasiaan identitasnya selama berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Informasi yang digunakan dalam penelitian dan publikasi akan tetap menjaga kerahasiaan responden.

c) *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah diajukan *ethical approval* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor Reg. No.DP.04.03/F.XXI.31/0577/2024